

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki Pembangunan Jangka Panjang II dan Millenium Baru, pembangunan ekonomi lebih difokuskan pada sumberdaya alam termasuk didalamnya sumberdaya kelautan dan perikanan. Sektor Kelautan dan Perikanan memiliki keunggulan komparatif yang berpotensi menjadi keunggulan kompetitif yang dapat menggerakkan perekonomian nasional.

Alasan utama pembangunan ekonomi nasional mulai berorientasi pada sektor kelautan dan perikanan antara lain Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah 17.504 pulau, panjang garis pantai 95.181 km (terpanjang kedua setelah Kanada) dan 63% (3,1 juta km²) merupakan perairan teritorial yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, ditambah lagi dengan luas Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia seluas 2,7 juta km² yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan bangsa.

Visi Pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah “Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Sedangkan Misi-nya adalah 1. “Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan”. 2. “Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan”. 3. “Memelihara daya dukung dan kualitas lingkungan sumberdaya kelautan dan perikanan”. Dari Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan tersebut diimplementasikan dalam “**Grand Strategy**” Kementerian Kelautan dan Perikanan (**The Blue Economy**) yang memuat agenda *zero waste* atau tidak adanya limbah yang terbuang dari produk kelautan dan perikanan.

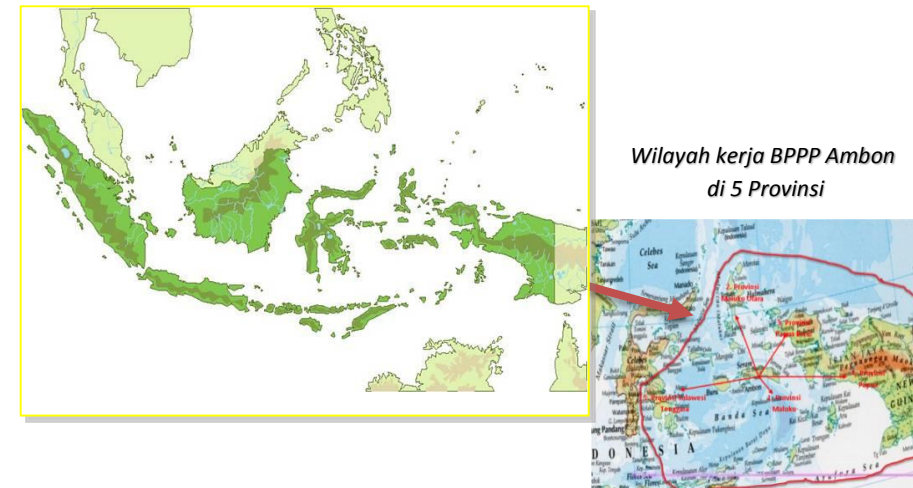
Upaya peningkatan produksi perikanan nasional ini ditempuh sejalan dengan upaya industrialisasi perikanan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha sektor perikanan, terutama nelayan dan pembudidaya ikan. Industrialisasi perikanan dilakukan dengan membenahi sektor hulu hingga hilir diantaranya melalui peningkatan SDM (modernisasi) nelayan dan pembudidaya ikan. Program industrialisasi ini diharapkan mampu menciptakan mata rantai industry perikanan nasional yang kuat dan berdaya saing tinggi.

Untuk mencapai Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan tersebut tentu perlu dilakukan berbagai upaya dan salah satu di antaranya adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun para pelaku utama di sektor kelautan dan perikanan yang meliputi nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan berskala kecil.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Profil Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat kelautan dan perikanan baik para aparatur maupun pelaku di sektor kelautan dan perikanan tentang tugas dan fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Ambon dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tujuannya agar masyarakat kelautan dan perikanan baik para aparatur maupun pelaku di sektor kelautan dan perikanan mengetahui tentang tugas dan fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Ambon dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan, sehingga dapat memanfaatkan untuk kegiatan pendidikan, pelatihan maupun untuk pengembangan masyarakat secara umum serta masyarakat kelautan dan perikanan pada khususnya.



2. VISI, MISI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

- 2.1. **VISI** : “ Menghasilkan SDM terlatih di wilayah kerja Balai untuk mendukung Pembangunan Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat”.
- 2.2. **MISI** : “Menghasilkan SDM KP terlatih yg mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya KP, mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk KP, serta mampu memelihara daya dukung dan kualitas lingkungan sumber daya KP
- 2.3. **TUGAS** : “ Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan Teknis dan manajerial di bidang usaha perikanan”.
- 2.4. **FUNGSI** :
1. Perencanaan kegiatan pelatihan,
 2. Pelatihan teknis dan manajerial di bidang perikanan,
 3. Penyusunan materi, metodologi dan penyelenggaraan penyuluhan sesuai dengan kondisi wilayah,
 4. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga kerja teknis dan manajerial di bidang perikanan,
 5. Pengelolaan sarana pelatihan,
 6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.



3. LINGKUP KEGIATAN / PELAYANAN

3.1. Pelatihan Aparatur

Sesuai tupoksi dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon, maka Balai Pendidikan dan pelatihan Perikanan (BPPP) Ambon memberikan pelatihan-pelatihan bagi Aparatur yang meliputi :

1. Diklat Prajabatan Golongan II dan III
2. Diklat bagi Penyuluh (Diklat Dasar, Kewirausahaan, Konservasi)
3. Pelatihan Teknis di bidang perikanan (Perikanan Tangkap, Permesinan, Budidaya Perikanan, Pengolahan Hasil Perikanan dan Pemasaran Hasil Perikanan, serta Diklat Konservasi)



3.2. Pelatihan Non Aparatur (masyarakat)

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku utama di sektor kelautan dan perikanan (nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan) maupun masyarakat pada umumnya, Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon dapat memberikan pelatihan bagi masyarakat yang meliputi :

1. **Pelatihan di bidang perikanan tangkap** :
 - a. Teknik penangkapan ikan dengan alat tangkap : *purse seine* (jaring lingkaran), *Gillnet* (jaring insang), *hand line* (pancing tangan), *tuna long line* (rawai), dan rawai dasar.
 - b. Penentuan posisi kapal dan daerah penangkapan ikan dengan alat GPS (*geographical position system*)
 - c. Teknik pembuatan alat tangkap ikan,
 - d. Teknik perawatan kapal penangkap ikan,
 - e. Teknik perawatan alat tangkap ikan,
 - f. Teknik penanganan ikan di atas kapal,
 - g. a.

2. Pelatihan di bidang permesinan perikanan

- Perawatan mesin kapal,
- Instalasi mesin pendingin,
- Perawatan mesin pendingin
- Pengelasan



3. Pelatihan di bidang pengolahan hasil perikanan

- Pengolahan tradisional : pembuatan ikan asar.
- Pengolahan modern : surimi, bakso ikan, nugget ikan, kaki naga, fish finger, sosis ikan, es rumput laut, manisan rumput laut, dan dodol rumput laut.



4. Pelatihan di bidang Budidaya Perikanan

- Teknik Pembenihan Ikan
- Teknik Pembesaran Ikan
- Manajemen Pengendalian Hama Penyakit Ikan,
- Manajemen Pemberian Pakan,
- Manajemen/Pengelolaan Kualitas Air,
- Panen dan Pasca Panen,
- Budidaya Rumput Laut,
- Budidaya Ikan Dalam Karamba Jaring Apung (KJA)



5. Pelatihan P2MKP (Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan

- P2MKP Sumber Rezeki Ambon (Kerajinan Kulit Kerang)
- P2MKP Sweet Hatukau Ambon (Kerajinan Kulit Kerang)
- P2MKP Fajar Ambon (Diversifikasi Olahan Ikan)
- P2MKP Sentani Foi Sentani (Kerupuk dan Olahan Ikan)
- P2MKP Ikeni Stressno Karamba (Budidaya Ikan)
- P2MKP Wanita Pesisir Kendari (Aneka Olahan Ikan)
- P2MKP Nila Kendari (Budidaya Ikan)
- P2MKP Usaha Nelayan Pesisir Wakatobi (Penanganan Ikan)

- P2MKP Santo Alvin Pratama Ternate (Penanganan Tuna dan Fresh Loin)
- P2MKP Marine Center Saro Tobelo (Pembenihan dan Pembesaran ikan)
- P2MKP Sari Laha (Kecap ikan dan abon ikan)
- P2MKP Piyuma Setia Mandiri Wakatobi (Penanganan Ikan)



3.3. Sertifikasi Kompetensi

Sertifikat Kompetensi merupakan bentuk pengakuan secara formal terhadap kompetensi kerja baik yang bersifat nasional maupun internasional yang dikuasai oleh lulusan pendidikan dan pelatihan atau tenaga kerja yang berpengalaman. Standar kompetensi mencerminkan kemampuan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan dukungan sikap kerja.



Sertifikat kompetensi tersebut diterbitkan oleh lembaga sertifikasi, asosiasi profesi, perusahaan/ industri, lembaga diklat yang memiliki kredibilitas dalam bidangnya, atau lembaga diklat yang diberi wewenang oleh lembaga sertifikasi.

Sertifikat Kompetensi di bidang kelautan dan perikanan diberikan kepada tenaga kerja yang didapat melalui proses uji kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan profesi, dilaksanakan Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP-KP).



Dalam rangka memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat dan berdasarkan hasil verifikasi dari Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kelautan dan Perikanan tanggal 5 April 2010, maka Balai Diklat Perikanan Ambon telah memenuhi syarat sebagai **Tempat Uji Kompetensi (TUK)**

sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP-KP) Nomor : 024/Kpts/LSP-KP/V/2010, tanggal 17 Mei 2010 tentang Tempat Uji Kompetensi (TUK) di Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Ambon .

Sesuai dengan hasil verifikasi dari lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP-KP), Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Ambon sebagai tempat Uji Kompetensi dapat melakukan Uji Kompetensi dibidang : 1. Keahlian Penangkapan Ikan, 2. Pengolahan Hasil Perikanan dan 3. Penyuluh Perikanan.

Adapun jenis-jenis sertifikat kompetensi lain yang dapat diberikan meliputi, antara lain :

3.3.1. Sertifikat Keahlian

Sertifikat keahlian pelaut kapal penangkap ikan adalah sertifikat kompetensi yang merupakan pengakuan terhadap kompetensi untuk melakukan pekerjaan pelaut kapal penangkap ikan setelah lulus ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh Dewan Penguji Keahlian Pelaut (DPKP) untuk semua jenjang pendidikan dan pelatihan pelaut kapal penangkap ikan, diantaranya :

- a. Sertifikat Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan Tingkat III,
- b. Sertifikat Ahli Teknik Kapal Penangkap Ikan Tingkat III.

Hal ini dikuatkan oleh SK. Dirjen Perhubungan Laut Nomor : UM.008/I/20/DJPL.12 Tanggal 16 Januari 2012

3.3.2. Sertifikat Keterampilan

Adalah pengakuan terhadap keterampilan untuk melakukan pekerjaan tertentu di kapal penangkap ikan setelah lulus ujian

keterampilan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) keahlian pelaut kapal penangkap ikan atau unit Diklat kepelautan perikanan lainnya yang terakreditasi, diantaranya :

- a. Sertifikat Keselamatan Dasar Keselamatan Pelaut (*Basic Safety Training / BST Certificate*)
- b. Sertifikat Keselamatan Dasar Pelaut Kapal Penangkap Ikan (*Basic Safety Training for All Fishing Vessel Personnel / BST-F Certificate*)
- c. Sertifikat Lanjutan Penanggulangan Kebakaran (*Advance Fire Fighting Certificate*).
- d. Sertifikat Kompetensi Penangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Tuna Long Line,
- e. Sertifikat Kompetensi Penangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Purse Seine,
- f. Sertifikat Kompetensi Penangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Gillnet (Jaring Insang)

3.3.3. Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang Sertifikat Keterampilan Khusus Penangkap Ikan, terdiri atas :

- a. Sertifikat Dasar Penggunaan Alat Penangkap Ikan (*Basic Fishing Gear and Fishing Method*) adopsi dari *ILO Fishing Sector* dan *STCW-F 1995*;
- b. Sertifikat Penanganan Ikan Di Atas Kapal Penangkap Ikan (PerMenKP Nomor : PER.01/MEN/2007 tentang Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil).

3.3.4. Sertifikat Kompetensi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan

Sertifikat Kompetensi pada sub sektor Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) antara lain :

- a. Sertifikat Asisten Pengolah Hasil Perikanan

3.3.4. Sertifikat Kompetensi Teknologi Budidaya Perikanan

Sertifikat kompetensi pada sub sektor teknologi budidaya perikanan diantaranya :

- a. Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
- b. Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)
- c. Manajemen Pengendali Mutu Pembenihan (MPM)

Setiap Uji Kompetensi yang sudah dilaksanakan dan lulus Uji Kompetensi akan diberikan Sertifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.



Ruang Aula Kapasitas 250 Orang



4. SARANA DAN PRASANA YANG DIMILIKI

KANTOR UTAMA



Ruang Serbaguna (Kapasitas 50 Orang) dan Ruang Kelas



Ruang Perpustakaan



Dapur dan Ruang Makan



Ruang Akomodasi (Asrama 40 kamar Kapasitas 120 orang)



Kapal Kasko Purse Seine



Teaching Factory



Tempat Ibadah



Workshop Permesinan



Workshop Navigasi dan Penangkapan Ikan



Workshop Pengolahan Hasil Perikanan



BST (Basic Savety Training)



Lapangan Olahraga, Signage, dan Halaman yang Asri



5. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mendukung kegiatan institusi yang handal dan dapat dibanggakan, maka Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan sesuai dengan kompetensinya. Pegawai yang ada pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon berjumlah 66 orang dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Keadaan Pegawai Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon Tahun 2014.

No	Nama Pegawai	Pendidikan	Keterangan
1	Mathius Tiku, S.Pi, M.Si	S2	Kepala Balai
2	Tedjasari Mahedar, S.Sos	S1	Kasubag TU
3	F.B. Louhenapessy, S.Pi, M.Si	S2	Widyaiswara Madya
4	Drs. Yohanis Setitit	S1	Kasie Sarpras Pelatihan
5	Fiona A.B Nikyuluw, S.Pi, M.Si	S2	Instruktur Muda
6	Ekadasa Priantara, ST, M.Si	S2	Kasie Program
7	Rahmawati Umasugi, S.Pi, M.Si	S2	Staf Program
8	Polly S.B Christian, S.St.Pi, M.Si	S2	Instruktur Pertama
9	Indra Cahya, S.St. Pi, M.Si	S2	Instruktur Pertama
10	Meike E. Sahetapy, S.Pi	S1	Instruktur Muda
11	Johanna L. Thenu, S. Pi	S1	Widyaiswara Muda
12	Jermias G. Saptanno	SMU	Staf TU
13	Helmy F. Polnaya, S.Pi, M.Si	S2	Instruktur Pertama
14	Fajar Ren-El, S.Pi	S1	Widyaiswara Pertama
15	A.R Sopaheluwakan, S.Pi	S1	Staf Program
16	Sientje B. Tjoa, S.Pi	S1	Instruktur Pertama
17	La Tati	SLTA	Staf TU
18	Purwono, S.St. Pi	D4	Instruktur Pertama
19	Agussalim, S.Pi	S1	Widyaiswara Pertama
20	Rachel L. Wattimena, S.Pi	S1	Instruktur Pelk. Lanjutan
21	Bahar Fakoubun	SLTA	Staf TU
22	Yenni Irawati, S.St.Pi	D4	Penyuluh Pertama

23	Talakua Matheis	SLTA	Staf Sarpras Pelatihan
24	Husein Sabban	SLTA	Staf Sarpras Pelatihan
25	Hartati Rima	SLTA	Staf TU
26	Mohtadi S. Waliulu, S.Pi	S1	Staf Sarpras Pelatihan
27	Rushelan Sudharna,A.Md	D3	Instruktur Pelaksana
28	Adriana Brahmin	SLTA	Staf TU
29	Gerson Behuku, A.Md	D3	Staf Sarpras Pelatihan
30	Asty M. Titapasanea, A.Md	D3	Staf TU
31	Yusuf Marantika	SLTA	Staf Sarpras Pelatihan
32	Tunjanan Dominggus	SLTA	Staf TU
33	Della N. Latuihamallo, A.Md	D3	Staf TU
34	Moh. Arief Hidayat, AMd	D3	Instruktur Pelaksana
35	Santoso Djunaidi, A.Md	D3	Staf Program
36	Lexon H. J. Tinglioy, S.Pi	S1	Staf Sarpras Pelatihan
37	Munakip Day	SLTA	Staf TU
38	Dessy Rompis	SMA	Staf TU
39	Imelda Sikteubun	SMA	Staf TU
40	Murni Samin	SMEA	Staf TU
41	Arianto Doha	SMA	Staf TU
42	Darsun Tanarubun	SMA	Staf Sarpras Pelatihan
43	Romeo Siruang	SMA	Staf TU
44	Dani Lengkong	SMA	Staf TU
45	Sujud Tuanany	SUPM	Staf Sarpras Pelatihan
46	Dika Thomas	SMA	Staf TU
47	Pieter Tomaso	SMA	Staf Sarpras Pelatihan
48	Andarias Silubun	SMA	Staf TU
49	Fransiskus Sarfunin	SMP	Staf TU
50	Oktavianus Makaweru	SMP	Staf Sarpras Pelatihan
51	dr. Hasni Arusad	Dokter	Tenaga Kontrak
52	Debora E Mainassy, SE	S1	Tenaga Kontrak
53	Wa Salma	D3	Tenaga Kontrak
54	Marcus Cols	SMP	Tenaga Kontrak
55	M. Nur Rumfot	SMA	Tenaga Kontrak

56	Carlo Tuhilatu	SMA	Tenaga Kontrak
57	Franky Amanupunnjo	SMA	Tenaga Kontrak
58	La Ajid	SMA	Tenaga Kontrak
59	Ahmad T. Fakoubun	SMA	Tenaga Kontrak
60	Radifa Tokomadoran	SMA	Tenaga Kontrak
61	Christian Lumaesan	SMA	Tenaga Kontrak
62	Dominggus R. Matakupan	SMA	Tenaga Kontrak
63	Korneles Warbanaran	SMA	Tenaga Kontrak
64	Armin H. Uspessy	SMA	Tenaga Kontrak
65	Fitri Syarifah, A.Md	D3	Tenaga Kontrak
66	Kibaris	SMA	Tenaga Kontrak

Pegawai BPPP Ambon Tahun 2014





Melayani dan Berbagi.....

www.bp3ambon-kkp.org



BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERIKANAN (BPPP) AMBON



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERIKANAN AMBON
Jl. Martha Alfons, Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon
Telp. (0911) 322710 Fax. (0911) 322711
Email : BPPP_ambon@kkp.go.id
bpppambon_kkp@yahoo.com
Website : www.bp3ambon-kkp.org

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERIKANAN AMBON
Jl. Martha Alfons, Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon
Telp. (0911) 322710 Fax. (0911) 322711
Email : BPPP_ambon@kkp.go.id
bpppambon_kkp@yahoo.com
Website : www.bp3ambon-kkp.org

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya buku Profil Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Ambon ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan gambaran detail tentang Visi, Misi, Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan (BPPP) Ambon serta jenis pelatihan yang dapat dilaksanakan, maupun jenis sertifikat kompetensi yang dikeluarkan.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam penyusunan profil Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Ambon ini. Kami menyadari bahwa Profil Balai ini belum sempurna, oleh karena itu kami tetap mengharapkan masukan dan sumbangan pemikiran untuk perbaikan dan penyempurnaannya. Semoga profil ini dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, khususnya yang berada di wilayah kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon.

Ambon, April 2014
Kepala Balai,

Mathius Tiku, S.Pi.,M.Si.